

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No. 2 tahun 1989 adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Departemen Agama, 1992). Hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar (Purwanto, 2014). Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, minat seseorang terhadap suatu obyek akan membawa suatu kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya (Jirana, 2015). Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Shoimin, 2014). Peta konsep adalah suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu untuk melatih keterkaitan antarkonsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung (Rezeki, dkk. 2015). *Microsoft power point* merupakan *software* yang mampu menampilkan program multimedia yang menarik mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, serta relatif murah juga memiliki kemampuan menggabungkan berbagai unsur media seperti teks, warna, gambar, grafik, serta animasi (Ekawati, dkk. 2013).

Dari informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru kimia di SMAN 13 MEDAN mengatakan bahwa minat siswa terhadap pelajaran kimia dikatakan masih dalam kategori rendah, dilihat dari nilai Kimia siswa/i pada kelas XI IPA T.A 2017/2018, bahwa nilai rata-rata yang didapatkan para siswa yaitu 69. Dalam hal ini terdapat kesenjangan nilai yang didapatkan siswa dengan kriteria ketuntasan minimal

(KKM) yang diberlakukan oleh sekolah yaitu 75. Materi larutan penyangga merupakan materi yang kompleks yang terdiri dari konsep dan perhitungan sehingga siswa sulit untuk mengerti dalam mempelajari materi tersebut. Sistem pengajaran yang digunakan oleh guru menggunakan model pembelajaran konvensional dan menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Masyukurni, *dkk* (2016) dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbasis komputer untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar siswa pada konsep larutan penyangga, selain itu penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggunaan model *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga dan hidrolisis yang dikemukakan oleh Trihartmo, *dkk* (2012), Kemudian Tarigan, *dkk* (2015), mengatakan bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ayu, *dkk* (2013), menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif *group investigation* menggunakan media peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian Rismawati, *dkk* (2016) juga mengatakan bahwa media peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar dalam studi komparasi penggunaan media TTS dan peta konsep melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning*. dan Ekawati, *dkk* (2013), mengatakan bahwa efektifitas metode pembelajaran *teams games tournament* yang dilengkapi media *power point* dapat meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Hasil Pembelajaran Dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* Yang Menggunakan Media Peta Konsep Dan *Power Point* Di SMA Pada Materi Larutan Penyangga”**.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menerapkan model *Problem Based Learning* dengan media peta konsep dan *Power Point* di sekolah SMAN 13 MEDAN. Untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga yang dibelajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan media *Power point* dengan uji t dua pihak. Untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara minat dan hasil belajar siswa yang di belajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan *Power point* dengan uji korelasi *product moment* .

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga yang dibelajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan media *Power point*?
2. Apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa pada materi larutan penyangga yang dibelajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan media *Power point*?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara minat dan hasil belajar siswa yang di belajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan *Power point*?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat maka perlu difokuskan pada suatu permasalahan karena tidak mungkin suatu penelitian akan mampu mengungkap semua permasalahan. Permasalahan ini akan dibatasi pada hal –hal berikut:

- 1 Model pembelajaran yang akan digunakan adalah *Problem Based Learning* dengan media peta konsep dan *Power Point*.
- 2 Materi yang diberikan dibatasi pada pokok bahasan larutan penyangga.

- 3 Hasil pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah minat dan hasil belajar siswa.
- 4 Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif taksonomi bloom C1-C4 sedangkan minat siswa dibatasi pada penskoran nilai yaitu minat belajar siswa yang rendah dan minat belajar siswa yang tinggi.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga yang dibelajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan media *Power point*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa pada materi larutan penyangga yang dibelajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan media *Power point*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara minat dan hasil belajar siswa yang di belajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media Peta Konsep dan *Power point*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

1. Menambah wawasan dan keterampilan peneliti dalam penelitian pendidikan.
2. Sebagai masukan kepada para guru, khususnya guru kimia dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.
3. Sebagai masukan kepada para peneliti dalam rangka melakukan penelitian lanjutan yang relevan.

Menambah hasanah data ilmiah.